

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu problematika yang dihadapi Indonesia adalah kualitas sumber daya manusia yang rendah. Rendahnya kualitas sumber daya manusia Indonesia dikarenakan rendahnya mutu dari pendidikan masyarakat, yang seyogianya merupakan penentu maju mundurnya suatu bangsa. Pendidikan diterima dan dihayati sebagai kekayaan yang sangat berharga dan benar-benar produktif, sebab pekerjaan produktif pada masa kini adalah pekerjaan yang didasarkan pada akal, bukan pada tangan. Sehingga pembentukan manusia-manusia terdidik merupakan modal yang paling penting bagi suatu bangsa. Mengingat jika dipandang dari kacamata negara, pendidikan adalah jalan menuju kemakmuran dan kemajuan serta eksistensi suatu negara. Oleh karena itu, hampir semua negara dewasa ini menjadikan pendidikan sebagai pokok perhatian, apalagi ketika muncul paradigma bahwa pendidikan adalah satu-satunya jalan menuju hidup yang lebih baik, berguna, dan produktif.

Rendahnya mutu pendidikan dapat diindikasikan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan selama ini masih kurang efektif, kurang efisien, dan tidak mampu meningkatkan minat belajar siswa. Adapun indikator keberhasilan belajar siswa merupakan nilai ulangan semester yang dilaksanakan oleh pemerintah setiap semester sebagai evaluasi guru terhadap kualitas peserta didik secara global.

Berdasarkan data yang diperoleh di SMA Negeri 1 Raya, khususnya kelas X IIS capaian hasil belajar tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan 70,30% siswa

belum memenuhi standar KKM. Di mana kriteria ketuntasan minimal untuk mata pelajaran ekonomi di sekolah tersebut adalah 75. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Persentase Ketuntasan Siswa X IIS SMA Negeri 1 Raya Pada Mata Pelajaran Ekonomi T.P 2017/2018

Kelas / Jumlah Siswa	KKM	TUNTAS (\geq KKM)		TIDAK TUNTAS ($<$ KKM)	
		Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
X IIS 1 / 35 Siswa	75	10	28,57%	25	71,42%
X IIS 2 / 35 Siswa		8	22,85%	27	77,14%
X IIS 3 / 31 Siswa		12	38,70%	19	61,29%
Jumlah		30	29,70%	71	70,30%

Arsip Daftar Nilai Guru Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Raya (diolah).

Berdasarkan fenomena di atas, jelas bahwa hasil belajar ekonomi siswa masih tergolong rendah dan belum mencapai keberhasilan dalam pembelajaran sesuai dengan yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa harus ditingkatkan.

Menurut Slameto (2010:54) “Hasil belajar siswa dipegaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal (dari luar diri anak didik) dan faktor internal (dari dalam diri anak didik).” Faktor eksternal salah satunya adalah strategi atau metode pembelajaran yang digunakan, sedangkan faktor internal salah satunya adalah kepribadian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru ekonomi di SMA Negeri 1 Raya pada 9 Januari 2018, diperoleh informasi bahwa secara administrasi sekolah ini sudah menggunakan kurikulum 2013, di mana seperti yang kita ketahui pada kurikulum ini proses kegiatan belajar mengajar lebih menekankan pada keaktifan siswa, namun pada penerapannya dominan proses belajar mengajar

berfokus pada pendidik atau guru. Sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang lebih efektif yang dapat memberikan keberhasilan pembelajaran di SMA Negeri 1 Raya.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, ada beberapa kecenderungan yang sering peneliti temukan, yaitu di dalam kelas terdapat proses pembelajaran yang masih kurang variatif khususnya dalam menggunakan strategi pembelajaran, di mana guru tidak mengaitkan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari atau kehidupan nyata siswa di lingkungan formal maupun non formal. Dengan demikian dibutuhkan guru yang kreatif dan inovatif yang selalu berorientasi untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas melalui penggunaan strategi yang tepat sasaran, mengingat ekonomi merupakan mata pelajaran yang tidak bersifat hafalan melainkan pemahaman penuh, sehingga dianggap sulit oleh siswa.

Menurut Hamruni (2013:133) “Banyak strategi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, antara lain strategi kontekstual dan ekspositori.” Menurut Hamruni strategi pembelajaran yang mengaitkan atau menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata adalah strategi pembelajaran kontekstual. Strategi ini berbeda dengan yang lainnya karena pada penggunaan strategi ini melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran. Sedangkan strategi ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seseorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal.

Dari pengertian di atas diduga penggunaan strategi pembelajaran kontekstual akan menghasilkan hasil belajar yang lebih unggul dibandingkan dengan penggunaan strategi pembelajaran ekspositori. Hal ini sejalan dengan penelitian Daniah (2010) yang menyatakan bahwa hasil belajar lebih tinggi dengan penggunaan strategi kontekstual dibandingkan ekspositori.

Lubis (2015:19) menyatakan “Agar diperoleh tahapan kegiatan pembelajaran yang berdaya dan berhasil guna, maka guru harus mampu menentukan strategi belajar mengajar apa yang digunakan.” Artinya dibutuhkan kemampuan kreativitas dan keterampilan guru dalam menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakter peserta didik dan situasi kondisi yang dihadapinya.

Berkenaan dengan pernyataan tersebut, dalam proses belajar mengajar seorang pendidik akan dihadapkan pada banyak situasi salah satunya yaitu kesiapan siswa. Hal ini tidak terlepas dari sifat alamiah anak didik/kepribadian mengingat salah satu yang mempengaruhi kesiapan belajar siswa adalah kepribadian. Pada hakekatnya ada 2 tipe kepribadian yaitu *extrovert* dan *introvert*. Siswa yang berkepribadian *extrovert* cenderung sangat antusias dalam memulai pelajaran karena mereka pada dasarnya sangat menyukai kerjasama dan cenderung aktif, sehingga strategi pembelajaran aktif sangat tepat digunakan pada kelas mereka. Sedangkan pribadi *introvert* kebalikannya, mereka cenderung pasif dan tidak suka bekerja bersama-sama. Sehingga strategi pembelajaran pasif tepat digunakan pada siswa yang memiliki tipe kepribadian ini.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS di SMA Negeri 1 Raya T.P 2017/2018.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kompetensi guru masih kurang.
2. Minat belajar ekonomi siswa masih rendah.
3. Strategi atau metode pembelajaran yang digunakan guru kurang masih konvensional.
4. Hasil belajar ekonomi siswa masih tergolong rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Supaya penelitian lebih fokus dan tidak menyimpang dari yang ingin diteliti, maka penulis membatasi penelitian ini pada permasalahan sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran yang diteliti adalah penggunaan strategi pembelajaran kontekstual dan strategi pembelajaran ekspositori.
2. Untuk tipe kepribadian siswa dibatasi pada kepribadian tipe *extrovert* dan tipe kepribadian *introvert*.
3. Hasil belajar yang akan dinilai adalah hasil belajar ekonomi siswa pada materi “BUMN dan BUMD” kelas X IIS SMA Negeri 1 Raya Kabupaten Simalungun yang dibatasi pada ranah kognitif.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kontekstual lebih tinggi dibandingkan hasil belajar

ekonomi siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran ekspositori?

2. Apakah hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki tipe kepribadian *extrovert* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki tipe kepribadian *introvert*?
3. Apakah terdapat interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran dan tipe kepribadian siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS di SMA Negeri 1 Raya Kabupaten Simalungun?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kontekstual dengan hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori.
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa yang memiliki tipe kepribadian *extrovert* dan tipe kepribadian *introvert*.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran dan tipe kepribadian siswa terhadap hasil belajar ekonomi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian adalah :

1. Dengan melakukan penelitian ini peneliti dapat menambah wawasan tentang dunia pendidikan dan menambah bekal untuk menjadi calon pendidik.
2. Sebagai salah satu pedoman / referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru di SMA Negeri 1 Raya dalam upaya meningkatkan kompetensi guru dan kegiatan proses belajar mengajar.